

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Rapuhnya fondasi perekonomian nasional telah mengakibatkan Indonesia terjebak dalam krisis ekonomi yang berkepanjangan sehingga menurunkan tingkat kesejahteraan rakyat. Peningkatan kesejahteraan rakyat merupakan prioritas utama dalam pembangunan nasional dengan mengembangkan perekonomian rakyat yang didukung pertumbuhan nasional yang berkelanjutan, menciptakan lapangan kerja yang memadai, mendorong meningkatnya pendapatan masyarakat, mengurangi tingkat kemiskinan dan sebagainya. Sasaran pembangunan tersebut dapat dicapai jika Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dijadikan sebagai motor inovasi sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi nasional. Pembangunan dan pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional. Kegagalan pola pembangunan ekonomi yang bertumpu pada usaha besar telah mendorong para perencana ekonomi untuk mengalihkan upaya pembangunan dengan bertumpu pada pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Mikro ekonomi yang diprioritaskan oleh pemerintah saat ini ialah mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah, meninjau fakta bahwasanya usaha ini banyak memberikan kontribusi dalam ekonomi nasional. UMKM menjadi sangat baik karena nanti berpotensi pada pergerakan ekonomi

masyarakat, juga menjadi sumber pendapatan sebagian masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraannya.²

UMKM menjadi tempat untuk menciptakan lapangan pekerjaan, selain itu UMKM juga usaha padat karya, yang tidak membutuhkan syarat- syarat tertentu misalnya pendidikan, keterampilan dalam bekerja dan syarat yang lainnya. UMKM memang menjadi peran yang penting untuk memperbaiki ekonomi negara kita, baik dalam segi menciptakan lapangan pekerjaan, jumlah usaha ataupun dari segi pertumbuhan ekonomi nasional.³

Usaha mikro cukup stabil dalam menjaga keseimbangan kondisi disaat masa krisis melanda. Karena permodalan yang dibutuhkan dalam usaha ini tidak terlalu banyak, cukup padat karya dan mempunyai segmentasi pasar yang stabil. Secara historis juga, kehadiran industri ini jauh lebih dulu dari pada industri- industri modern, meskipun dalam segi penghasilan masih terbilang rendah, akan tetapi eksistensinya tidak dapat dihilangkan dalam kesuksesan perekonomian. Suatu *Home Industry* adalah awal dari memulai usaha dalam bidang apapun. Industri yang besar dan bagus pasti bermula dari usaha mikro.

Dalam industri, sebagai seorang muslim hendaknya harus meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran dengan mengutamakan kejujuran di dalam memproduksi. Adapun menurut hukum Islam manusia hendaknya

² Ariani dan Mohammad Nur Utomo, Kajian Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Tarakan, Jurnal Organisasi dan Manajemen, Vol. 13 No. 2 September 2017, (Tangerang Selatan: LPPM Universitas Terbuka 2017). Hal.101

³ Amin Dwi Ananda dan Dwi Susilowati, Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Industry Kreatif di Kota Malang, Jurnal Ilmu Ekonomi, Vol. 10 No. 10 Tahun 2017, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang 2017). Hal.120

menyeimbangkan kesejahteraan akhirat dan urusan dalam dunia, sebagai mana dijelaskan di dalam Al-Quran (QS. Al-Qashah 77) yaitu:

أَحْسَنَ كَمَا وَأَحْسِنُ الدُّنْيَا مِنْ نَصِيْبِكَ تَنْسَ وَلَا الْآخِرَةَ الدَّارَ اللَّهُ ائْتِكَ فِيمَا وَابْتِغِ
 الْمُفْسِدِينَ يُحِبُّ لَا اللَّهُ ۖ إِنَّ الْأَرْضَ فِي الْفَسَادِ تَبِغِ وَلَا إِلَيْكَ اللَّهُ

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di(muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”.⁴

Surat di atas mengingatkan kepada umat manusia di dunia untuk mencari kesejahteraan di akhirat dengan menyeimbangkan dengan urusan dunia. Artinya bahwa urusan dunia adalah sarana untuk memperoleh kesejahteraan di akhirat. Orang bisa berkompetisi dalam kebaikan urusan- urusan di dunia, tetapi sebenarnya mereka sedang berlomba- lomba untuk mendapatkan kebaikan di akhirat.

Sebagaimana juga di dalam hadis Ashim bin Ubaidillah tentang kecintaan Allah terhadap orang yang berkarya:

⁴ Ahmad Subkhan, dkk. *Alquran nulkarim dan terjemah*. Surakarta: Ziyad Books, 2014. Hal. 394

وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولُ قَالَ قَالَ أَبِيهِ عَنْ سَالِمٍ عَنْ اللَّهِ عُبَيْدِ بْنِ عَاصِمٍ عَنْ

البيهقي أخرجه (الْمُحْتَرَفَ الْمُؤْمِنَ يُحِبُّ اللَّهُ إِنَّ

Terjemahan: Dari Ashim bin Ubaidillah, dari Salim, dari bapaknya, dia berkata, Rasulullah SAW. telah bersabda “sesungguhnya Allah mencintai seorang mukmin yang berkarya/ bekerja keras.” Dan di dalam riwayat Ibnu Abdan, “pemuda yang berkarya/ bekerja keras.” (H.R. Baihaqy).⁵

Dalam segi pendapatan, industri adalah sumber pendapatan tambahan keluarga dan sebagai penunjang kegiatan pertanian yang pada dasarnya adalah mata pencaharian masyarakat pedesaan. Karena pentingnya peran industri dalam pedesaan diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Melihat dari arus globalisasi dan tingginya persaingan membuat semua usaha baik itu kecil, menengah dan besar harus mampu menghadapi keadaan ini. Hal ini dapat kita atasi dengan manajemen strategi pengembangan usaha yang dimiliki agar memberikan perubahan yang lebih baik kedepannya, sehingga dapat bersaing dengan produk-produk hasil lainnya.

Home Industry juga dijadikan media oleh sebagian masyarakat yang dapat berkembang serta tumbuh sendiri dengan kontribusi yang besar dan cara yang

⁵ Muhammad Faiz Al-Math, *1100 Hadits Terpilih*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1991). Hal. 182

strategis untuk pembangunan ekonomi. Secara umum dapat dikatakan bahwasanya industri rumahan ini termasuk sektor informal, memproduksi barangnya secara khas dan unik, berkaitan dengan kearifan lokal, sumber daya baik alam dan manusianya juga dari setempat, modal kecil dan tenaga kerja yang benar-benar harus profesional.

Seiring dengan perkembangan zaman, jenang tidak hanya bisa dinikmati pada saat atau setiap ada hajatan maupun saat lebaran. Akan tetapi dengan pesatnya perkembangan UMKM di Blitar membuat jenang menjadi ikon dan menjadi oleh-oleh yang banyak dicari oleh wisatawan yang bisa dinikmati setiap saat. Industri Omah Jenang memiliki 30 karyawan yang mana beberapa diantaranya bekerja di rumah masing-masing untuk proses pembungkusan / packing jenang, yang mana gaji dari setiap karyawan berbeda-beda tergantung jumlah produk yang dikerjakannya. Walaupun di desa Rejowinangun ini banyak yang membuka usaha pembuatan jenang tetapi setiap pengusaha memiliki ciri khas sendiri di dalam produknya. Dalam memunculkan ciri khas itu maka pengusaha harus dapat melakukan inovasi terhadap produknya. Salah satunya yaitu produk yang bernama Omah Jenang. Produk jenang dan jajanan lainnya yang dijual oleh Omah Jenang ini sangat banyak varian dan rasa yang diciptakannya. Sehingga dengan inovasi-inovasi yang diciptakannya mampu bersaing dengan pengusaha lainnya.

Untuk mempertahankan pelanggan ataupun menambah pelanggan maka Omah Jenang ini sangat mempertimbangkan dalam pengembangan produknya. Pengembangan dilakukan dengan cara melakukan inovasi-inovasi terhadap

produknya. Pengembangan produk dilakukan dengan membuat produk baru dan mengembangkan produk yang sudah ada. Tujuan dari pengembangan produk ini agar Omah Jennag mampu bersaing dengan pesaing lainnya. Dengan adanya persaingan maka harus ada strategi dalam pengembangan produk agar perusahaan mampu bersaing.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian guna untuk mengetahui manajemen strategi pengembangan usaha yang tepat guna meningkatkan *financial revenues industry* dalam judul penelitian **“Manajemen Strategi Pengembangan Usaha Dalam Meningkatkan *Financial Revenues Industry*”** (Studi Kasus *Home Industry* Omah Jenang Desa Rejowinangun Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar)”

B. Fokus Penelitian

Rumusan masalah atau fokus penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Manajemen Strategi Pengembangan Usaha dapat Meningkatkan *Financial Revenues* pada *Home Industry* Omah Jenang Desa Rejowinangun, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar?
2. Apa Kendala yang Dihadapi Oleh *Home Industry* Omah Jenang Terhadap Manajemen Strategi Pengembangan Usaha dalam Meningkatkan *Financial Revenues Industry* di Desa Rejowinangun, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar?
3. Apa Solusi yang Tepat Dalam Meningkatkan *Financial Revenues* Pada *Home Industry* Omah Jenang Melalui Manajemen Strategi Pengembangan Usaha di Desa Rejowinangun, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Manajemen Strategi Pengembangan Usaha Yang Tepat Guna Meningkatkan *Financial Revenues* pada *Home Industry* Omah Jenang Desa Rejowinangun, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar.
2. Untuk Mengetahui Apa Kendala yang Dihadapi Oleh *Home Industry* Omah Jenang Terhadap Manajemen Strategi Pengembangan Usaha dalam Meningkatkan *Financial Revenues Industry* di Desa Rejowinangun, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar.
3. Untuk Mengetahui Apa Solusi yang Tepat Dalam Meningkatkan *Financial Revenues* Pada *Home Industry* Omah Jenang Melalui Manajemen Strategi Pengembangan Usaha di Desa Rejowinangun, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu masukan terkait dengan ilmu pengetahuan serta wawasan dari penulis untuk pembaca tentang Manajemen strategi pengembangan usaha dalam meningkatkan *financial revenues* industri studi kasus *Home Industry* Omah Jenang Desa Rejowinangun, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar.

2. Kegunaan Secara Praktis

Manfaat praktis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi *Home Industry*

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada pelaku *Home Industry* Omah Jenang Desa Rejowinangun seperti

masukan dan pertimbangan terkait manajemen strategi pengembangan usaha.

b. Manfaat bagi pelaku bisnis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan pertimbangan kepada pelaku bisnis lainnya khususnya industry rumahan/*Home Industry* untuk mengimplementasikan manajemen strategi pengembangan usaha guna meningkatkan *financial Revenues industry*.

c. Manfaat bagi peneliti yang akan datang

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada penelitian yang akan datang sehingga memberikan wawasan dan pengetahuan serta dapat menerapkan ataupun sebagai studi banding terhadap perusahaan lainnya.

E. Identifikasi Masalah Dan Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis melakukan pembatasan masalah dengan memfokuskan penelitian pada manajemen strategi pengembangan usaha untuk *Home Industry* guna meningkatkan *financial revenues industry*, beberapa kendala yang ada dalam *Home Industry* serta apa saja solusi untuk menangani kendala/penghambat pada *Home Industry* Omah Jenang Desa Rejowinangun Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

F. Penegasan Istilah

1. Penegasan secara konseptual

a. Manajemen Strategi

Menurut Ricky W. Griffin mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien.⁶ Selanjutnya adalah kata strategi yang berarti memilih bagaimana caranya sumber-sumber mungkin digunakan dengan efektif untuk mencapai suatu tujuan yang dinyatakan.⁷

b. Pengembangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pengembangan adalah menjadikan lebih besar.⁸

c. *Home Industry*

Home industri adalah sebuah kegiatan Ekonomi berupa pengolahan barang menjadi bernilai tinggi untuk penggunaannya, dilakukan oleh masyarakat pengusaha dari perusahaan kecil seperti industri rumah tangga dan kerajinan. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan dirumah. Pengertian usaha

⁶ Griffin, R. *Business, 8th Edition*. 2006. NJ: Prentice Hall

⁷ Vocational Business. *Training, Developing and Motivating People by Richard barrett - Business & Economics*. 2003. Hal.51

⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Arti Kata Kembang dalam www.kbbi.web.id/kembang, diakses pada 26 Februari 2023 pukul 04.34 WIB.

kecil jelas tercantum oleh UU No. 9 Tahun 1995 tentang usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat berskala kecil.⁹

d. *Financial Revenues Indutry*

Berasal dari bahasa Inggris yang berarti pendapatan keuangan industri yang mana pada intinya adalah sebagai upaya pencapaian yang dilakukan oleh industry untuk mengembangkan industri tersebut sehingga tercapainya kesejahteraan bersama.

e. Manajemen Strategi Pengembangan Usaha dalam Meningkatkan *Financial Revenues Industry*

Manajemen strategi pengembangan berarti suatu upaya organisasi atau perusahaan mendesain strategi yang hendak untuk meningkatkan status, kapasitas, dan sumber daya yang pada akhirnya akan memperluas atau menciptakan organisasi/perusahaan baru yang berbeda di masa depan¹⁰ yang mana sebagai upaya untuk meningkatkan financial atau keuntungan industri sehingga tercapainya kesejahteraan bersama.

2. Penegasan secara operasional

Secara operasional yang dimaksud dengan manajemen strategi pengembangan usaha untuk meningkatkan *financial revenues industry* Omah Jenang Desa Rejowinangun Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar ini adalah untuk mengetahui, mempelajari serta menjelaskan terkait dengan hal-

⁹ Rizkika. *Pengembangan Usaha Home Industri Air Kerawang Prepektif Islam (Studi Pada Masyarakat Usaha Air Kerawang di Dusun Kerawang Sari, Ambarawa, Kecamatan Ambarawa Kabupaten Peringsewu)*. Skripsi. 2017. Hal.14

¹⁰ Suwarsono Muhammad, *Strategi Pemerintahan*. Jakarta: Erlangga. 2012. Hal.86

hal yang berhubungan dengan manajemen strategi pengembangan dan apa yang digunakan oleh pemilik usaha untuk meningkatkan *financial revenues industry*.

G. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan skripsi, penjabarannya meliputi keseluruhan penelitian diantaranya mencakup tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir, sebagaimana berikut ini:

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian inti dalam penelitian ini mencakup beberapa hal diantaranya:

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri atas latar belakang, fokus penelitian, manfaat penelitian, identitas dan batasan masalah, penegasan istilah, sistematika penulisan skripsi.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini peneliti akan membahas tentang kajian singkat permasalahan secara teoritis yang memberikan sedikit penjelasan penelitian yang meliputi: deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan konsep kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan membahas tentang data yang akan diteliti yang meliputi; pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data

dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap peneliti.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari: paparan data dan temuan penelitian. Pada bab ini peneliti akan menjawab fokus penelitian dan membahasnya secara mendalam dari hasil data yang telah diperoleh. Dinama peneliti akan menganalisis tentang manajemen strategi pengembangan dalam meningkatkan *Financial revenues industry* di *Home Industry* Omah Jenang di Desa Rejowinangun, Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

BAB V: PEMBAHASAN

Menjelaskan mengenai hasil yang didapat dari penelitian di lapangan.

BAB VI : PENUTUP

Berisi rangkuman dari permasalahan peneliti sehingga mendapatkan kesimpulan yang detail dan juga berisi saran terkait gagasan atas dasar penelitian.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir memuat uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.